

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manthanein atau *mathema* ialah bahasa latin dari matematika yang artinya belajar, sedangkan pada bahasa belanda, matematika diistilahkan *wiskunde* atau ilmu pasti (Depdiknas dalam Susanto,2019). Matematika ialah bidang studi dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika sangat penting diberikan saat jenjang sekolah dasar karena dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, analitis serta mampu memecahkan masalah. Agar proses pembelajaran terlaksana dengan lancar dan berhasil, harus melibatkan dua pelaku yaitu guru dan siswa yang saling bekerjasama. Proses pembelajaran akan berhasil jika tujuan pembelajaran sudah tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi proses pembelajaran pada tanggal 25-30 Oktober 2019 dengan wali kelas V SD N Gugus Moh.Hatta diperoleh informasi bahwa kompetensi pengetahuan Matematika siswa di Gugus Moh.Hatta belumlah optimal karena belum tuntasnya nilai Matematika yang diperoleh siswa. Secara keseluruhan, berdasarkan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dari 242 orang siswa sebanyak 75 orang siswa atau 30,99% sudah mencapai KKM sedangkan sebanyak 167 orang siswa atau 69,01% belum mencapai KKM. Pada tabel berikut dijabarkan secara terperinci persentase ketuntasan nilai Matematika di Gugus Moh.Hatta.

Tabel 1.1
 Nilai PTS Matematika Kelas V SD N Gugus Moh.Hatta
 (Sumber : Wali Kelas V SD N Gugus Moh.Hatta)

Nama Sekolah Dasar	KKM	Jumlah Siswa	Keterangan
SD Negeri 1 Panjer	68	32	13,22% belum tuntas
SD Negeri 2 Panjer	67	26	10,74% belum tuntas
SD Negeri 3 Panjer	70	30	12,40% belum tuntas
SD Negeri 4 Panjer	68	27	11,16% belum tuntas
SD Negeri 6 Panjer	70	52	21,49% belum tuntas
Jumlah		167	69,01% belum tuntas

Guru kelas menyadari kompetensi pengetahuan Matematika siswa belum optimal. Kemudian tahap berikutnya dilakukan observasi pembelajaran dikelas, diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi nilai siswa tersebut belum sesuai dengan harapan, diantaranya yaitu keaktifan dan motivasi siswa yang kurang, serta model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis penilaian portofolio belum diterapkan dalam pelajaran Matematika kelas V SD N Gugus Moh.Hatta.

Model PBL adalah model pembelajaran menggunakan permasalahan riil sebagai acuan melatih berpikir kritis siswa untuk mengingat konsep lebih lama dan melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran. Model ini tepat digunakan dalam membelajarkan matematika karena siswa akan terampil dalam memecahkan masalah sesuai dengan tingkat perkembangannya serta membangun pengetahuannya sendiri. Penelitian oleh Amaliah (2019) menyatakan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dari siklus I sebesar 65,63% menjadi 93,75% di siklus II melalui model PBL. Selanjutnya oleh Regina,dkk (2019) bahwa model PBL berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP N 2 Salapian Kabupaten Langkat dilihat dari hasil uji regresi $r_{hitung} = 0,64 < r_{tabel} = 0,32$. Sejalan menurut Winursiti

(2017) yaitu penerapan model PBL berbantuan *reinforcement* simbolik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV B di SD Lab Undiksha terbukti dari siklus I data motivasi belajar siswa mencapai 68,60% menjadi 80,04% pada siklus II dan terjadi peningkatan pada siklus I data hasil belajar matematika (68,95%) menjadi 81,18% pada siklus II. Selanjutnya oleh Afridiani,dkk. (2019) menyatakan adanya pengaruh model PBL berbasis LKPD terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII-D dan VII-G SMPN 174 Jakarta terbukti dari $t_{hitung} = 1,9521$ yang mengakibatkan menolak H_0 dan nilai efektifitas sebesar 0,5343 yang tergolong sedang.

Selain penggunaan model, faktor lain yang mendukung keberhasilan suatu pembelajaran adalah teknik penilaian. Kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik, salah satunya adalah penilaian portofolio. Penilaian portofolio ialah penilaian kumpulan hasil karya peserta didik yang tersusun sistematis dengan menunjukkan hasil belajarserta kemajuan (*progress*) dalam jangka waktu tertentu (Asmawi dalam Anita, 2006). Portofolio dapat berbentuk pekerjaan rumah, tugas-tugas di kelas, buku harian atau jurnal, hasil-hasil kelompok sebagai bukti kinerja siswa. Pengajaran yang menggunakan portofolio dapat memberikan keuntungan. Keuntungan dari penggunaan portofolio diantaranya dapat menggambarkan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sendiri, cara memperbaikinya dan berguna bagi guru mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didiknya. Bukti penelitian telah dilakukan oleh Hanikah (2018) adanya pengaruh penilaian belajar melalui asesmen portofolio terhadap minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Dibuktikan dari nilai rata-rata 65,5 kategori sedang dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,05 > 2,01$.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dilaksanakan penelitian berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Kelas V SD Negeri Gugus Moh.Hatta Tahun Ajaran 2019/2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah yang dijabarkan.

- 1.2.1 Kompetensi pengetahuan matematika masih rendah. Terdapat sebanyak 75 siswa atau 30,99% sudah mencapai KKM sedangkan sebanyak 167 siswa atau 69,01% belum mencapai KKM.
- 1.2.2 Banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran Matematika.
- 1.2.3 Belum diterapkannya model PBL berbasis penilaian portofolio pada kelas V SD Negeri Gugus Moh.Hatta

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun keterbatasan masalah yang dapat diuraikan yaitu.

- 1.3.1 Penelitian ini menggunakan model PBL berbasis penilaian portofolio.
- 1.3.2 Fokus penelitian ini hanya kompetensi pengetahuan matematika siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang diuraikan.

- 1.4.1 Bagaimanakah kompetensi pengetahuan Matematika kelompok yang dibelajarkan dengan model PBL berbasis penilaian portofolio kelas V SD Negeri di Gugus Moh.Hatta Tahun Ajaran 2019/2020?

- 1.4.2 Bagaimanakah kompetensi pengetahuan Matematika kelompok yang dibelajarkan konvensional kelas V SD Negeri di Gugus Moh.Hatta Tahun Ajaran 2019/2020?
- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model PBL berbasis penilaian portofolio terhadap kompetensi pengetahuan matematika kelas V SD Negeri di Gugus Moh. Hatta Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai penelitian ini ialah.

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan kompetensi pengetahuan Matematika kelompok yang dibelajarkan dengan model PBL berbasis penilaian portofolio terhadap kelas V SD Negeri di Gugus Moh.Hatta Tahun Ajaran 2019/2020.
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan kompetensi pengetahuan Matematika kelompok yang dibelajarkan konvensional pada kelas V SD Negeri di Gugus Moh.Hatta Tahun Ajaran 2019/2020.
- 1.5.3 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model PBL berbasis penilaian portofolio terhadap kompetensi pengetahuan matematika kelas V SD Negeri di Gugus Moh.Hatta Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan meliputi manfaat teoretis dan praktis seperti.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Agar hasil penelitian mampu memperkaya pengetahuan khususnya model PBL berbasis penilaian portofolio dalam pelajaran Matematika.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut..

a) Bagi Siswa

Dapat mengembangkan pola pikir siswa serta untuk memaksimalkan pencapaian kompetensi pengetahuannya.

b) Bagi Guru

Penerapan model PBL berbasis penilaian portofolio ini dapat dipergunakan sebagai gambaran agar dapat menumbuhkan sikap keaktifan dan melatih berpikir kritis siswa.

c) Bagi Kepala Sekolah

Lembaga sekolah tempat penelitian dapat mempergunakan variasi model ini sebagai acuan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d) Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan bacaan melakukan penelitian di bidang pendidikan serta dapat dijadikan pedoman dalam perancangan penelitian selanjutnya.